

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Hasil koordinasi matros dalam penangkapan ikan paus didasarkan pada 4 indikator koordinasi menurut Stoner dan Wankle yaitu kesatuan tindakan, kerjasama, komunikasi dan sinkronisasi yang secara ringkas kesimpulan dari tiap-tiap indikator adalah sebagai berikut:

1. Kesatuan Tindakan

Sejauh ini dalam proses koordinasi antar *matros* (awak perahu) terdapat kesadaran disetiap anggotanya untuk selalu menaati setiap aturan-aturan adat yang harus dipatuhi dan di jalankan oleh *matros* (awak perahu). Aturan-aturan adat ini dijalankan sebagai bentuk kesatuan tindakan dalam memulai usaha hingga mencapai hasil dengan tujuan agar usaha yang selanjutnya dapat berjalan dengan lancar. Bentuk kesatuan tindakan yang harus dijalankan *matros* (awak perahu) yaitu menaati larangan aturan adat dan berkumpul untuk berdoa bersama. Tindakan ini sebagai perwujudan memohon keselamatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

2. Kerjasama

Pada indikator ini, kerjasama menjadi hal yang paling utama dalam menciptakan koordinasi dalam suatu kelompok. Kerjasama yang dilakukan oleh *matros* (awak perahu) didasarkan pada pembagian kerja yang sudah dibagi sesuai dengan keterampilan *matros* (awak perahu). Aktivitas kerjasama meliputi: mendorong perahu, mendayung perahu, dan menguras

air. Aktivitas kerjasama dalam koordinasi penangkapan ikan paus ditujukan sebagai bentuk tindakan bersama untuk mencapai hasil yang didasarkan pada fungsi tugas masing-masing *matros* (awak perahu).

3. Komunikasi

Pada indikator komunikasi tentang koordinasi penangkapan ikan paus, yakni komunikasi yang terjadi didalam perahu terdiri atas komunikasi verbal dan non-verbal. Cara berkomunikasi seperti ini sudah menjadi aturan adat yang harus dijalankan ketika berada didalam *peledang* (perahu) dan juga cara berkomunikasi seperti ini sudah dilakukan secara turun-temurun oleh setiap nelayan pemburu paus di desa lamalera. Komunikasi dalam koordinasi penangkapan ikan paus meliputi: komunikasi verbal berupa nyanyian syair *amak genna ola, lia poli angi dan hillibe*. Komunikasi non verbal berupa: isyarat bahasa tubuh yang dilakukan oleh *breung alep* (asisten jurutikam) kepada *lamauri* (jurumudi) seperti gerakan kepala sebagai isyarat pindah haluan perahu kepada *lamauri* (jurumudi). Aktivitas komunikasi seperti ini sebagai suatu tindakan yang wajib dijalankan *matros* (awak perahu) agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

4. Sinkronisasi

Pada indikator sinkronisasi, aktivitas yang saling sinkron terjadi dalam koordinasi penangkapan ikan paus meliputi tindakan-tindakan yang harus sejalan seperti mengepakkan layar dan mengatur tali layar, dan *lamafa* (jurutikam) menikam ikan paus maka saat itu pula *breung alep* mengatur

tali mengikuti arah lompatan *lamafa* (juritikam). Usaha seperti inilah yang mencerminkan adanya sinkronisasi waktu dan tindakan yaitu kecepatan waktu dan tindakan yang saling berhubungan agar terciptanya usaha yang selaras sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan harapan.

6.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil pembahasan dari bab sebelumnya maka peneliti memberikan saran yaitu untuk dapat menciptakan koordinasi yang kompak dan selaras di dalam perahu, maka baiknya jika *matros-matros* (awak perahu) tidak melanggar aturan-aturan adat saat memulai musim *lefa* (musim melaut) ataupun saat *lefa* (melaut) sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan tugas secara tindakan yang telah diwariskan secara turun-temurun untuk tidak dilanggar karena akan mengakibatkan kendala dalam mencapai tujuan bersama. Penangkapan ikan paus dalam budaya *lefa* (budaya melaut)Lamalera merupakan budaya yang sudah dijaga dan diwariskan dari generasi ke generasi yang harus tetap dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Brech, (1961). "*the principle and pratice of management*". London:Longmans.

Bataona Fince,(2017). "*lamafa*". Bekasi:Kandil Semesta.

Banda Roskada, Maria Matildis,(2017)."*suara samudra catatan dari lamalera*".
Yogyakarta:Kanisius.

Dimock & Koenig, (1992)"*administrasi negara*". Cetakan ke-2, Jakarta:Rineka
Pencipta.

Dydiet H,(2001). "*Teori Organisasi Dan Teknik Pengorganisasian*".
Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

Follet Parker Marry, (1997) "*Definition Of Management* ". London:Pearson
Education.

Farland MC, (2014). "*Pengantar Study Ilmu Administrasi Dan Manajemen*".
Jakarta:CV.Masagung

Handoho T Hani, (2016) "*manajemen*". Yogyakarta:BPFE

Hasibuan,malayu.S.P, (1993)"*manajemen, dasar, pengertian dan masalah*".
Jakarta:Haji Masanggung.

Handayaniingrat soewarno,(1989)."*pengantar studi ilmu administrasi dan
manajemen*". Jakarta:Haji Masanggung.

Kementrian Koordinator BPMP, dkk, (2015)."*Koordinasi Pengelolaan Program
Jaminan sosial*".Jakarta:TB Racmat Sentika

M.P.A. Sugndha, (1991). "*koordinasi alat pemersatu gerak administrasi*". Jakarta:Intermedia.

Moekijat, (2014). "*Koordinasi :suatu tinjauan teoritis*". Bandung:Bumi Aksara.

Milles, Mattew.B. dan Huberman, A Michael, (1992). "*analisis data kualitatif*". USA:Sage Publications

Moleong,(2013) "*Metedologi Penelitian Kualitatif*", Bandung:PT Remaja

Oleona, Ambrosius dan Bataona tedu pieter.(2001) "*masyarakat nelayan lamalera dan tradisi penangkapan ikan paus*" . Depok-Bogor. Lembaga Gelekat Lewo Tanah.

Stoner, J.A.F. dan Wankle Charles, (2006). "*Manajemen*" . Jakarta:Prenhallindo

Terry, G.R, (2015) . "*principles of management* ". New york:Down Jones.

Winardi J, (2012). "*Teori Organisai Dan Pengorganisasian*".Jakarta:Rajawali Pers.

White D Leonard, (1926). "*Introduction To The Study Of Public Administration*". New york:The Macmill Coe.

JURNAL:

KurniasariNendah dan Reswati Elly, (2011). "kearifan local masyarakat lamalera: sebuah ekspresi hubungan manusia dengan laut". *Buletin riset sosek kelautan dan perikanan*. Volume 6 No.2 Desember 2011. DOI: 10.15578/MARINA.V6I2.5810

Barnabas Boli, (2021). "tradisi penangkapan ikan paus pada masyarakat nelayan lamalera kabupatenlembata."*jurnalilmiahtarbiyahumat*". Volume 8 No 1 DOI :<https://doi.org/10.36915//jitu>.

V8i1.542021.

INTERNET:

<https://media.neliti.com>

<https://warisanbudaya.kemendikbud.go.id>

<https://www.berandanegeri.com>

SKRIPSI:

Prianto Agus, (2019). *“Koordinasi Antar Instansi Dalam Perlindungan Anak Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Kabupaten Kolaka”*, Universitas Muhammadiyah Makasar.

M. Keraf. (2020). *“Penangkapan Ikan Paus Dalam Budaya Leva Lamalera”*. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Muhammad Minarti, (2021). *“Manajemen Pengembangan Objek Wisata Budaya Penangkapan Ikan Paus Tradisional Desa Lamalera Kabupaten Lembata”*. Universitas Nusa Cendana Kupang.